



PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

MAHASISIWA FAKULTAS TARBIYAH



UNIVERSITAS QOMARUDDIN

TAHUN AKADEMIK
2024-2025

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa

@Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin, 2024

Cetakan Pertama

Penerbit :

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

Jl. Raya Bungah No.01 Bungah Gresik

Tim Penyusun
Pedoman Penulisan tugas akhir Mahasiswa
Fakultas Tarbiyah

Penanggung Jawab

Qomaruddin, M.Pd.I
Nelly Rohmatillah, S.Psi, M.Psi.
Nur Fatih Ahmad, S.Pd.I, M.Pd.I
Nilna Fadillah, S.Ag, M.Pd.

Tim Penyusun

Ririn Inayatul Mahfudloh, M.Pd.
Ahmad Khoiron Minan, M.Pd.
Nur Indah Rofiqoh, S.Pd., M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Buku ini adalah salah satu buku yang disusun untuk dapat di jadikan sebagai refrensi sekaligus pegangan bagi mahasiswa fakultas tarbiyah prgram studi pendidikan agama islam dan manajemen pendidikan agama islam dengan tujuan untuk mempermudah menyusun tugas akhir.

Buku ini di susun untuk mengaplikasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif , menyusun rancangan penelitian karya akhir akademis dan prsodur penting yang harus di lakukan di awal penelitian sehingga sangat mempermudah mahasiswa fakultas tarbiyah untuk menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu

Gresik, 06 Desember 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Qomaruddin, M.Pd.I

NIDN: 2118078701

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 DASAR DAN TUJUAN PENULISAN	1
A. Dasar	1
B. Tujuan.....	1
BAB 2 PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....	3
A. Sistem Penulisan Proposal Penelitian	3
B. Pengajuan Seminar Proposal Penelitian.....	3
C. Sistematika Proposal Penelitian	4
BAB 3 BENTUK DAN TAHAPAN TUGAS AKHIR.....	9
A. Bentuk Tugas Akhir.....	9
B. Tahapan Penulisan Tugas Akhir	10
BAB 4 SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR.....	15
A. Bagian Awal Skripsi	15
B. Bagian Inti Skripsi.....	19
C. Bagian Akhir.....	25
BAB 5 TEKNIK PENULISAN TUGAS AKHIR.....	33
A. Format Penulisan.....	33
B. Teknik Penulisan.....	33
C. Daftar Pustaka.....	34
D. Catatan Kaki	38
E. Bahasa Skripsi	39
F. Numerasi	40
G. Sanksi Teknik Penulisan.....	40

BAB 6 SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN	43
A. Persyaratan Seminar Proposal	43
B. Persyaratan Ujian Munaqosyah	43
C. Tata Tertib Ujian Munaqosyah	44
D. Jadwal Pelaksanaan Ujian	45
E. Perbaikan	45
F. Pengandaan dan Penjilidan	46
BAB 7 PLAGIASI (KEMIRIPAN)	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi	
2. Contoh Halaman Sampul Skripsi	
3. Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua)	
4. Contoh Halaman Pengesahan	
5. Contoh Daftar Tabel/Bagan/Gambar	
6. Contoh Abstrak (Indonesia)	
7. Sistematika Skripsi	
8. Kartu Bimbingan Penulisan tugas akhir	
9. Contoh Format Biodata Peneliti	

BAB 1

Dasar Dan Tujuan Penulisan

A. Dasar

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin ini disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Kepmendikbud RI Nomor 0222/U/1998 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
4. Kepmendikbud RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Kepmendikbud RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
6. Buku Pedoman Akademik Universitas Qomaruddin Tahun 2024/2025;

B. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin adalah:

1. Memberikan panduan kepada mahasiswa yang sedang menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi atau artikel jurnal.

2. Membantu mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan aplikatif untuk memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pendidikan Islam dan masyarakat.
3. Mendorong penulisan tugas akhir yang berkualitas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
4. Memfasilitasi mahasiswa dalam memahami tahapan, format, dan tata cara penulisan tugas akhir sesuai dengan standar akademik yang berlaku di Fakultas Tarbiyah
5. Memberikan panduan kepada dosen yang pembimbing mahasiswa yang sedang memprogram karya tulis ilmiah berupa skripsi.

BAB 2

Penulisan Proposal Penelitian

A. Penulisan Proposal Penelitian

Penulisan proposal penelitian merupakan langkah awal yang penting dalam proses penulisan tugas akhir. Proposal penelitian merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Sebelum proposal penelitian disusun, mahasiswa harus sudah memiliki topik penelitian yang telah disetujui oleh dosen mata kuliah seminar proposal. Topik penelitian yang telah disetujui dosen mata kuliah dikembangkan menjadi proposal. **Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Dosen mata kuliah selanjutnya diajukan kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan. Proposal yang sudah disetujui kemudian diseminarkan dengan dosen penguji, agar mahasiswa mendapatkan masukan dan perbaikan.**

B. Sistematika Proposal Penelitian

Untuk dapat menyusun proposal penelitian yang baik, proposal harus disusun sesuai dengan sistematika proposal. Secara umum sistematika proposal skripsi yang diberlakukan di Fakultas Tarbiyah meliputi format penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan (RnD).

1. Sistematika Penelitian Kualitatif

Halaman Sampul (lihat lampiran 1)

Halaman Persetujuan (Disediakan Panitia)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mendeskripsikan penelitian-penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Kajian Teori

Dalam subbab ini dikaji teori-teori atau konsep yang akan dijadikan dasar atau landasan dalam penelitian, serta menguraikan upayanya secara teoretik untuk dapat menjawab permasalahan yang dituangkan pada rumusan masalah pada bagian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

(Lihat pada bab 4)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

(Dalam bagian ini berisi daftar buku-buku atau karya ilmiah lain yang dapat berupa makalah, jurnal, dan sebagainya yang dirujuk/digunakan sebagai rujukan penulisan proposal skripsi).

LAMPIRAN *(jika ada)*

2. Sistematika Penelitian Kuantitatif

Halaman Sampul **(lihat lampiran 1)**

Halaman Persetujuan **(Disediakan Panitia)**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mendeskripsikan penelitian-penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Kajian Teori

Dalam subbab ini dikaji teori-teori atau konsep yang akan dijadikan dasar atau landasan dalam penelitian, serta menguraikan upayanya secara teoretik untuk dapat menjawab permasalahan yang dituangkan pada rumusan masalah pada bagian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

(Lihat pada bab 4)

D. Hipotesis penelitian

Pernyataan sementara yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini bersifat spesifik, terukur, dan dapat diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Hipotesis ini dibangun berdasarkan landasan teori dan literatur yang relevan, serta bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Tujuan utama dari pengujian hipotesis adalah untuk menerima atau menolak pernyataan tersebut berdasarkan bukti empiris yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

(Dalam bagian ini berisi daftar buku-buku atau karya ilmiah lain yang dapat berupa makalah, jurnal, dan sebagainya yang dirujuk/digunakan sebagai rujukan penulisan proposal skripsi).

LAMPIRAN *(jika ada)*

3. Sistematika Penelitian Pengembangan

Halaman Sampul (lihat lampiran 1)

Halaman Persetujuan (Disediakan Panitia)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Deskripsi Produk Pengembangan
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mendeskripsikan penelitian-penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Kajian Teori

Dalam subbab ini dikaji teori-teori atau konsep yang akan dijadikan dasar atau landasan dalam penelitian, serta menguraikan upayanya secara teoretik untuk dapat menjawab permasalahan yang dituangkan pada rumusan masalah pada bagian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

(Lihat pada Bab 4)

METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba

2. Subjek Coba
3. Jenis Data
4. Instrumen Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

(Dalam bagian ini berisi daftar buku-buku atau karya ilmiah lain yang dapat berupa makalah, jurnal, dan sebagainya yang yang dirujuk/digunakan sebagai rujukan penulisan proposal skripsi).

LAMPIRAN (jika ada)

BAB 3

Bentuk dan Tahapan Tugas Akhir

A. Bentuk Tugas Akhir

Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dapat berupa skripsi atau artikel jurnal yang telah terakreditasi minimal Sinta 4. Pilihan bentuk tugas akhir ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi hasil penelitian mereka. Berikut penjelasan lebih detail mengenai masing-masing bentuk:

1. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang sistematis dan komprehensif yang memuat hasil penelitian mahasiswa. Skripsi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) **Sistematika:** Skripsi harus mengikuti sistematika penulisan ilmiah yang baku, umumnya terdiri dari bab pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan), kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Format penulisan harus sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah.
- b) **Isi:** Skripsi harus berisi uraian yang jelas, sistematis, dan logis mengenai permasalahan yang diteliti, metodologi yang digunakan, hasil penelitian, dan analisis data yang mendukung kesimpulan. Data dan analisis harus akurat dan kredibel.
- c) **Bahasa:** Skripsi harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan tata bahasa dan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- d) **Teknik Penulisan:** Skripsi harus ditulis dengan menggunakan teknik penulisan ilmiah yang baik, meliputi penggunaan sitasi dalam bentuk footnote dan referensi yang benar sesuai dengan format (Chicago).

2. Artikel Jurnal

Artikel jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat hasil penelitian mahasiswa yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN). Kriteria yang harus dipenuhi meliputi:

- a) **Kualitas Jurnal:** Jurnal tempat publikasi harus terakreditasi minimal Sinta 4 dan memiliki reputasi yang baik di bidangnya. Mahasiswa wajib menyertakan bukti penerimaan dan publikasi artikel di jurnal tersebut.
- b) **Sistematika Artikel Jurnal:** Artikel jurnal harus mengikuti pedoman penulisan jurnal yang bersangkutan, yang umumnya meliputi abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.
- c) **Isi Artikel Jurnal:** Artikel jurnal harus orisinal, belum pernah dipublikasikan di tempat lain, dan memuat hasil penelitian yang signifikan dan relevan.
- d) **Revisi dan Penyempurnaan:** Mahasiswa perlu melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap artikel jurnal berdasarkan saran dari editor jurnal dan dosen pembimbing sebelum dinyatakan layak sebagai tugas akhir

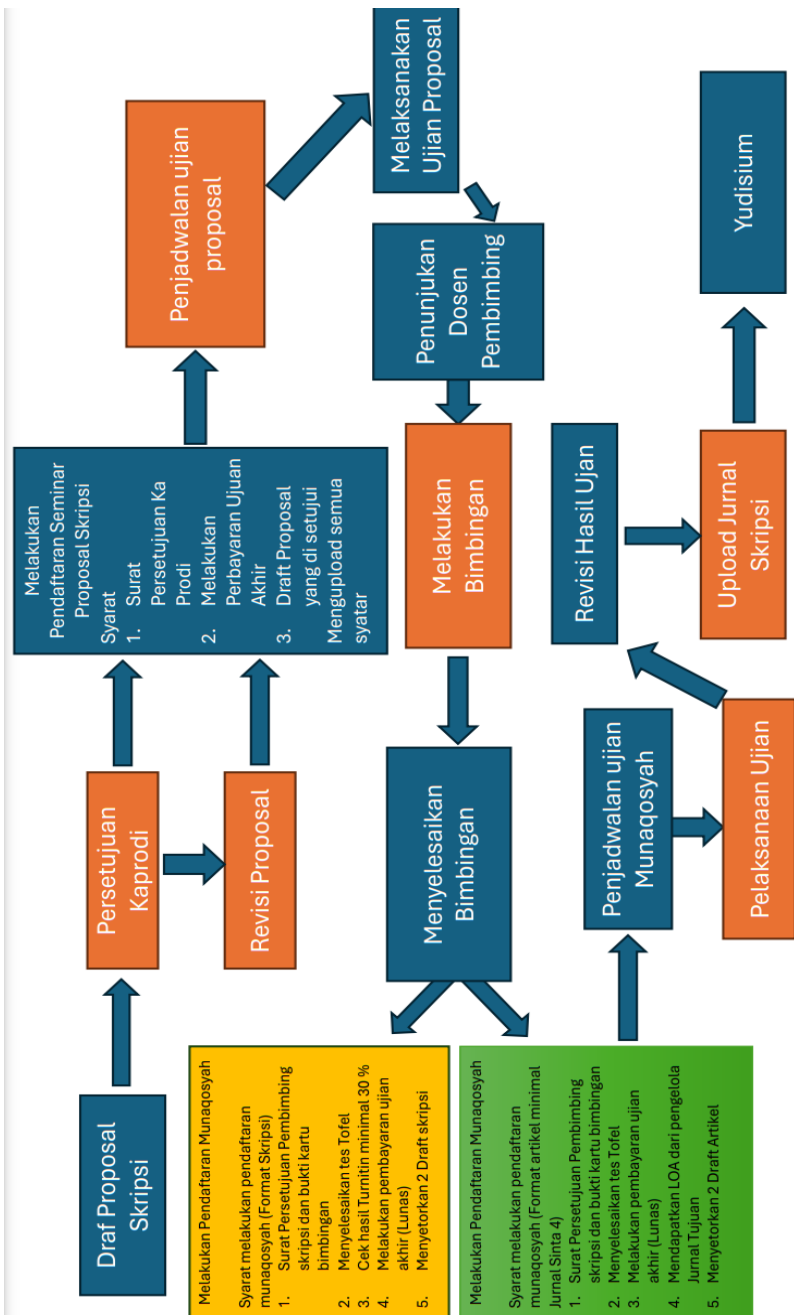
B. Tahapan Penulisan dan Penyelesaian Tugas Akhir

Untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik, mahasiswa perlu mengikuti tahapan berikut secara sistematis:

1. Mahasiswa memastikan bahwa **mata kuliah Skripsi telah terdaftar dalam Kartu Rencana Studi (KRS)** pada semester berjalan

2. **Menyusun draf proposal skripsi** berdasarkan topik yang telah dipilih, sesuai pedoman yang ditetapkan program studi.
3. **Draf proposal diajukan kepada Kaprodi untuk mendapatkan persetujuan.** Jika terdapat revisi, mahasiswa perlu memperbaiki proposal hingga disetujui.
4. Setelah proposal disetujui, mahasiswa dapat melakukan **pendaftaran seminar proposal** dengan persyaratan berikut:
 - a. Surat persetujuan Kaprodi
 - b. Bukti pembayaran ujian akhir
 - c. 2 eksemplar draft proposal skripsi yang telah disetujui Kaprodi
5. **Penjadwalan ujian proposal.** Mahasiswa kemudian mempresentasikan proposal di hadapan dosen penguji sesuai jadwal yang ditentukan, menerima masukan, dan melakukan revisi sesuai arahan.
6. **Penunjukan dosen pembimbing** yang akan mendampingi mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir
7. Mahasiswa menjalani **proses bimbingan** secara rutin dengan dosen pembimbing **minimal 12 (6 kali pembimbing 1 dan 6 kali pembimbing 2)** kali untuk menyelesaikan tugas akhir hingga mendapat persetujuan bahwa tugas akhir layak diuji.
8. Setelah skripsi disetujui, mahasiswa dapat melakukan **pendaftaran ujian munaqosyah** dengan melengkapi persyaratan berikut:
 - a. **Tugas Akhir dengan Format Skripsi**
 - 1) Surat persetujuan pembimbing dan bukti kartu bimbingan
 - 2) Sertifikat TOEFL yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Universitas Qomaruddin
 - 3) Hasil Turnitin draf skripsi dengan plagiasi maksimal 30%

- 4) Surat pernyataan orisinalitas karya skripsi
- 5) Bukti pelunasan biaya ujian akhir
- 6) 2 eksemplar draft skripsi
- b. Tugas Akhir dengan Format Artikel Jurnal**
 - 1) Surat persetujuan pembimbing dan bukti kartu bimbingan
 - 2) Sertifikat TOEFL yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Universitas Qomaruddin
 - 3) Bukti pelunasan biaya ujian akhir
 - 4) Surat penerimaan artikel (*Letter of Acceptance/LoA*) dari pengelola jurnal tujuan
 - 5) 2 eksemplar draft artikel jurnal
9. Program studi menentukan **jadwal ujian tugas akhir**, dan mahasiswa mempresentasikan hasil tugas akhir di hadapan dewan penguji.
10. Mahasiswa melakukan **revisi sesuai masukan penguji** hingga mendapatkan persetujuan akhir.
11. Mahasiswa yang menulis tugas akhir dalam format skripsi wajib mengonversinya ke dalam bentuk artikel jurnal dan mengirimkannya pada jurnal tujuan (*submit*), sebagai salah satu syarat kelulusan (*yudisium*).



BAB 4

Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari dua bentuk **Pertama**, bentuk artikel jurnal, dalam sistematika penulisan artikel jurnal menyesuaikan dengan template yang diminta oleh pengelola jurnal, umumnya dimulai dengan Pendahuluan, Metode Penelitian, Pembahasan dan Kesimpulan. **Kedua**, bentuk skripsi dimulai dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keorisinalan penulisan tugas akhir, halaman motto dan/atau persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/bagan, daftar gambar, daftar istilah dan singkatan, serta abstrak.

Bagian inti skripsi terdiri dari atas lima (5) bab, yakni pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup. Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

Secara umum, bagian-bagian skripsi di atas dijelaskan sebagai berikut.

A. Bagian Awal Skripsi

1. Halaman Judul

Halaman judul merupakan tampilan utama (*cover*) sebuah skripsi yang dapat memberikan sugesti kepada pembaca. Dengan melihat halaman judul, pembaca dapat membayangkan keseluruhan isi skripsi. Oleh karena itu, halaman judul hendaknya dibuat dengan sebaik-baiknya agar pembaca dapat membayangkan hal-hal yang baik (isi) skripsi tersebut. Halaman judul memuat hal-hal berikut:

- a. Judul skripsi, yang ditulis dengan huruf kapital semua dengan ukuran huruf yang lebih besar (14 pt) dari tulisan lainnya (12pt) **(lihat contoh di lampiran 2)**

- b. Pernyataan keperluan ditulis untuk kepentingan apa skripsi itu disusun **(lihat contoh di lampiran 3)**.
- c. Logo, lambang yang digunakan adalah logo universitas Qomaruddin.
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap disertai keterangan NIM
- e. Nama lembaga, ditulis secara berurut ke bawah mulai dari nama program studi, fakultas, dan universitas, yang diakhiri dengan tahun penulisan tugas akhir

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pemberian persetujuan dari Dospem setelah didahului dengan tahapan perbaikan penulisan oleh mahasiswa. Halaman persetujuan terdiri nama mahasiswa, judul skripsi, tanggal persetujuan skripsi, tanda tangan Dospem. Setelah disetujui oleh Dospem, skripsi tersebut berhak dan siap untuk diajukan kepada ketua program studi untuk diujikan oleh tim penguji skripsi. Halaman persetujuan diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil. **(Disediakan Panitia)**.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman yang memuat tanda tangan penguji skripsi. Tanda tangan tersebut diperoleh apabila mahasiswa telah melewati fase pengujian dari tim penguji skripsi dan telah melakukan perbaikan. Halaman pengesahan terdiri atas: nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, fakultas, judul skripsi, tanggal pengesahan skripsi, tanda tangan tim penguji, tanda tangan ketua program studi, dan tanda tangan dekan. Halaman pengesahan diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil. **(lihat lampiran 4)**

4. Surat Pernyataan Keorisinalan Penulisan tugas akhir

Halaman ini berisi Surat Pernyataan Keorisinalan Penulisan tugas akhir. Di dalamnya berisi pernyataan mahasiswa bahwa karya skripsi yang akan diujikan bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, serta

kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis yang dikenakan oleh program studi jika pada kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripsi yang telah diujikan tersebut merupakan hasil plagiasi. Surat pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa (di atas kertas bermaterai 10.000). Halaman keorisinalan diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. **(Disediakan Panitia)**

5. Motto

Halaman ini tidak harus ada dalam skripsi. Motto biasanya berupa kata-kata mutiara yang menginspirasi penulis, dapat diambil dari berbagai sumber, atau dari penulis sendiri.

6. Halaman Persembahan

Persembahan, antara lain diperuntukkan bagi almamater, orangtua, istri atau suami, anak, saudara, dan sahabat. Bentuk penulisan halaman ini tidak memiliki aturan yang baku, sesuai dengan keinginan mahasiswa. Meskipun demikian, penggunaan bahasa hendaknya tetap dijaga, yakni menggunakan bahasa yang baik dan benar. Huruf yang digunakan pun disesuaikan dengan huruf yang telah ditetapkan untuk penulisan tugas akhir.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar dalam skripsi berfungsi sebagai pengantar untuk menghubungkan pemikiran pembaca dengan isi skripsi. Di dalamnya, penulis biasanya memaparkan latar belakang yang mendasari penelitian, tujuan penelitian, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, serta harapan atas kontribusi penelitian tersebut. Kata pengantar ditulis dengan gaya formal dan mengalir agar dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran awal tentang isi skripsi.

Hal-hal yang perlu diungkapkan prakata dalam skripsi, antara lain:

- a. Ucapan syukur kepada Tuhan
- b. Judul penelitian dan keperluan

- c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, terutama kepada Pimpinan Universitas, Dekan, Kaprodi, Dospem, dan pihak-pihak yang membantu penyelesaian skripsi
- d. Saran dan pernyataan kesanggupan menerima kritik
- e. Harapan
- f. Penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa.

8. Daftar Isi

Daftar Isi adalah bagian penting dalam skripsi yang berfungsi sebagai panduan sistematis bagi pembaca untuk mengetahui struktur dan susunan keseluruhan isi penelitian. Daftar ini mencakup judul-judul bab, subbab, serta rincian bagian penting lainnya beserta nomor halaman yang memudahkan navigasi dalam dokumen. Dengan adanya Daftar Isi, pembaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami alur pemikiran peneliti dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Halaman daftar tabel diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil.

9. Daftar Tabel/Bagan/Gambar

Tabel/bagan/gambar digunakan untuk menyampaikan informasi yang banyak dan padat. Tabel/bagan/gambar dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa maupun bagi pembaca skripsi untuk memahami isi yang dimaksud. Namun demikian, tidak semua skripsi (atau penelitian) ada daftar ini.

Dalam penyajiannya, tabel/bagan/gambar diberi nomor urut. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pencarian. Perlu diperhatikan, hendaknya tabel/bagan/gambar disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung, kecuali pada kasus-kasus tertentu. Penyajian pada halaman bersambung dapat menghambat pemahaman pembaca. Penulisan nama identitas tabel/bagan/gambar di

bagian bawah. Halaman daftar tabel diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. (**lihat lampiran 5**).

10. Daftar Istilah dan Singkatan

Yang perlu diperhatikan dalam penulisan istilah asing dan singkatan adalah keumuman atau kelaziman. Untuk istilah asing, sedapat-dapatnya dikurangi dengan cara mencari padanan dalam bahasa Indonesia terhadap istilah asing yang dikutip atau dimaksud. Halaman ini diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil.

11. Abstrak

Abstrak berisi latar belakang dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan kesimpulan yang diperoleh. Abstrak bertujuan untuk memberikan informasi singkat namun jelas kepada pembaca mengenai inti dari penelitian tanpa harus membaca keseluruhan skripsi. Abstrak ditulis dalam satu halaman, dengan bahasa yang padat, ringkas, dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan kata kunci yang relevan untuk mempermudah pencarian informasi terkait. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa, yakni bahasa *Indonesia*, *Inggris* dan *Arab*. Halaman abstrak diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. (**lihat lampiran 6**)

B. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terdiri atas: (1) pendahuluan, (2) kajian teori, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan, (5) penutup. Unsur-unsur itu dijelaskan sebagai berikut: (**Lihat Lampiran 7**)

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa, dan mengapa penelitian perlu dilakukan. Dalam pendahuluan diungkapkan unsur (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional, dan (6) sistematika

pembahasan. Masing-masing unsur tersebut memiliki rincian informasi sebagai berikut.

a. Latar Belakang

Dalam bagian ini diuraikan masalah-masalah yang melatarbelakangi topik penelitian beserta sebab-sebab timbulnya untuk mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian. Pengungkapan latar belakang masalah disajikan secara sistematis sampai diidentifikasikannya suatu masalah yang perlu dipecahkan.

Secara garis besar latar belakang masalah berisi tentang dasar pemikiran rasional dan faktual mengapa suatu topik perlu diteliti, yang antara lain berisi tentang:

- 1) Ungkapan konsep teoritis pendapat para ahli berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ungkapan ini dapat berupa permasalahan untuk diselesaikan atau juga dapat berupa argumen untuk dibuktikan kebenarannya.
- 2) Ungkapan kenyataan dan fakta, yang berisi tentang kesenjangan antara teoretis dan praktis
- 3) Ungkapan kenyataan atau fakta tersebut dapat berasal dari hasil penelitian, kesimpulan dari seminar dan diskusi ilmiah dan laporan media cetak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.
- 4) Ungkapan rasional urgensinya masalah tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah terhadap permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga hal tersebut memerlukan pengkajian dan solusi pemecahan.

b. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah diungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah:

- 1) Rumusan Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya.

- 2) Rumusan masalah harus rinci, konkrit dan operasional.
- 3) Rumusan masalah tidak boleh berisi lebih dari satu persoalan, sehingga dapat dikaji dan diuji secara empiris.
- 4) Rumusan masalah harus dapat memberi petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan tersebut.

c. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Rumusan tujuan harus konsisten (sejalan) dengan rumusan masalah penelitian
- 2) Rumusan tujuan dibuat dengan kalimat pernyataan
- 3) Rumusan tujuan jelas, konkret dan operasional
- 4) Rumusan tujuan tidak boleh berisi dua atau lebih pernyataan tujuan

d. Manfaat Penelitian

Dalam kegunaan penelitian diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praktis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dalam hal itu, hasil penelitian apakah memperlemah atau memperkuat suatu teori. Namun demikian, tidak semua penelitian memiliki kegunaan teoretis.

Dari segi praktis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu masyarakat atau tidak. Dalam manfaat praktis tersebut, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan secara langsung. Pernyataan yang jelas tentang pentingnya penelitian tersebut akan mempertegas bahwa rumusan masalah yang dicari

jawabannya memang penting dan bermanfaat untuk diteliti.

e. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional diungkapkan definisi katakata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Dalam hal itu, untuk kata atau istilah yang berkaitan dengan hal khusus atau abstrak, peneliti perlu mengutamakan definisi atau pengertian yang diberikan oleh ahli yang berwenang. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna yang ditimbulkannya. Disamping itu, pencantuman definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama. Dalam hal itu, akan lebih jelas bila batasan makna istilah –istilah dalam variabel penelitian disusun secara alfabetis.

f. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dalam skripsi yang terdiri dari beberapa bab. Sistematika pembahasan mencakup pengaturan bab dan sub-bab yang saling berkaitan, dimulai dari pengantar atau pendahuluan hingga penutup dan lampiran.

Tujuan utama dari sistematika pembahasan adalah memberikan kerangka yang jelas dan teratur sehingga pembaca dapat memahami alur penelitian, mulai dari latar belakang masalah, tinjauan teori, metode yang digunakan, hasil penelitian, hingga kesimpulan. Dengan sistematika yang baik, isi karya tulis tidak hanya mudah diikuti, tetapi juga memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Sistematika pembahasan biasanya disesuaikan dengan pedoman institusi atau format tertentu, seperti yang telah ditentukan dalam buku panduan akademik.

2. Kajian Pustaka

Pada bagian ini terdiri atas beberapa sub bab

a. *Penelitian terdahulu yang relevan*

Penelitian terdahulu adalah hasil skripsi atau artikel yang telah publish yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (**terkait dengan permasalahan utama skripsi**). Mahasiswa harus menguraikan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari plagiasi pada desain atau temuan penelitian. Di samping itu, untuk menunjukkan orisinalitas penelitian bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Adapun penelitian terdahulu di ringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Nama Penulis, Judul, Instansi dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	---	-------------------	------------------	-----------	-----------

b. *Kajian Teori.*

Kajian Teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Kajian teori ini mendeskripsikan kerangka refleksi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Kajian teori ini menyangkut konsep, perspektif, pendekatan, dan sebagainya. Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menelaah teori-teori yang ada yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

c. *Kerangka Berpikir*

Kerangka berpikir berisi bagan atau peta konsep yang menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

d. Hipotesis (penelitian kuantitatif)

Hipotesis adalah “jawaban sementara” terhadap permasalahan yang diajukan. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data di lapangan dan menganalisis untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara itu perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.

Tujuan merumuskan hipotesis ialah agar (a). teori yang digunakan jelas, (b). Kegiatan penelitian terarah.

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian (kualitatif dan kuantitatif) berisi hal-hal berikut:

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah ragam jenis penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, jenis penelitian yang umum dilakukan adalah penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, penelitian tindakan kelas, dan studi kasus, penelitian pengembangan (RnD)

Pendekatan Penelitian adalah pendekatan tertentu atau rancangan/desain penelitian tertentu, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan (atau rancangan/desain) itu yang digunakan. Pendekatan yang dilakukan dapat berupa pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan campuran.

b. Objek dan Subjek Penelitian (Kualitatif)

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian

Subjek peneliti merupakan sumber data penelitian. Subjek peneliti bisa berbentuk manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lain-lain. Dalam penelitian sosial

dan kependidikan khususnya penelitian kependidikan Islam, subjek peneliti bisa berupa manusia dan bisa berupa benda. Oleh sebab itu, subjek penelitian berkenaan dengan dari siapa dan dari mana data diperoleh serta di mana data itu melekat. Dalam penelitian di atas, subjeknya adalah manusia, yaitu Guru-Guru yang Mengajar di MAN-II Model I Pekanbaru.

c. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian (Kuantitatif)

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah dalam keperluan penelitian. Variabel ini penting agar dapat dengan tegas diketahui bahwa alur hubungan dua atau lebih dalam penelitian dapat dikejar. Biasanya variabel-variabel tersebut berupa variabel bebas (independent variable), variabel tergantung (dependent variable), dan variabel kontrol (intervening variable).

Indikator adalah Variabel dalam judul harus terukur, yaitu dapat diketahui dengan jelas alat ukur variabel yang ditentukan. Salah satu contoh misalnya tentang prestasi belajar, yang diukur adalah nilai yang telah diperoleh.

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Setelah itu barulah dikemukakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas

Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

d. Data dan Sumber data (Kualitatif)

Pada bagian ini diuraikan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri informan dan subjek itu, dengan apa data dijaring, sehingga kredibilitasnya terjamin.

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu

e. Populasi dan Sampel (Kuantitatif)

Populasi (population) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi ada kalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas). Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian. Penarikan sampel ditentukan oleh banyaknya populasi atau tingkat heterogenitas populasi. Demikian juga besaran persentase penarikan sampel juga ditentukan oleh banyaknya populasi. Prinsip keterwakilan harus diperhatikan dalam penarikan sampel. Apabila populasi sedikit dan mampu dijangkau keseluruhannya oleh peneliti, maka tidak perlu diambil sampel. Artinya keseluruhan populasi diteliti (sampai jenuh).

Apabila peneliti melakukan penarikan sampel, alasan penarikan sampel harus jelas. Misalnya peneliti menggunakan penarikan sampel dengan cara *random sampling*, maka peneliti harus menjelaskan proses dan prosedur penarikan yang dilakukan secara acak (*random sampling*), strata sampling, *purposive sampling*, atau menggabungkan beberapa teknik penarikan sampel seperti strata random sampling, strata *purposive*

random sampling, dan lain-lain sebagainya. Teknik mana yang digunakan ditentukan karakteristik atau sifat subjek penelitian atau karakteristik variable penelitian. Apabila sifat subjeknya adalah homogen (relative sejenis), maka penarikan sampelnya bisa dilakukan secara acak (*random*) dan apabila sifat subjeknya heterogen, maka penarikan sampelnya bisa dilakukan secara strata. Apabila sampel diambil sesuai proporsinya dimana anggota populasi yang banyak diambil sesuai proporsinya dimana anggota populasi yang banyak diambil banyak dan sedikit diambil sedikit, maka peneliti bisa menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan seterusnya.

Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, misalnya pada penelitian korelasi dan komparasi sampel misalnya pada penelitian korelasi dan komparasi sampel minimal adalah 30 orang, sedangkan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sampel boleh kurang dari 30 orang.

f. Teknik Pengumpulan data

Penelitian merupakan kegiatan yang *procedural* (harus dilakukan dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu). Oleh karena itu, sebelum peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data, peneliti harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengurus surat izin riset atau penelitian melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kepada instansi terkait.
2. Membuat instrumen penelitian (alat pengumpulan data).
3. Melakukan validitas dan keabsahan instrumen melalui uji coba instrumen ke lapangan. Setelah instrumen dianggap layak baru dilakukan penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Beberapa cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan data antara lain Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket dan Tes.

g. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah dan memahami data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Proses ini bertujuan untuk menemukan informasi, pola, atau kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data berfungsi sebagai jembatan antara data mentah yang belum terstruktur dengan hasil penelitian yang bermanfaat.

Sedangkan pada metode penelitian pengembangan antara lain sebagai berikut:

a. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analisis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta ketertarikan antar komponen. Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa

b. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengikuti langkah-langkah model pengembangan. Prosedur pengembangan dititik tekankan pada bagaimana prosedur yang dilalui bisa sampai ke produk yang dispesifikasi

c. Uji Coba Produk

Dalam bagian ini perlu dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisa data.

1) Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahap: yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Uji coba tidak harus sampai tiga-tiganya, tetapi tergantung

pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pengembangan bisa terdiri dari ahli bidang isi produk, ahli bidang rancangan produk, dan sasaran pemakai produk.

3) Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Pengujian tidak harus untuk ketiga-tiganya, tetapi tergantung dari kebutuhan pengembangan yang diinginkan.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya.

5) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dalam laporan penelitian yang berfungsi untuk menyampaikan temuan penelitian dan memberikan analisis mendalam terhadap hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Pada bab ini terdiri dari 2 sub bab, yakni hasil penelitian dan pembahasan.

a. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, menyajikan data yang diperoleh

selama penelitian secara objektif, tanpa interpretasi. Data ini dapat berupa angka, tabel, grafik, atau deskripsi temuan, yang semuanya disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, hasil biasanya mencakup statistik seperti rata-rata atau hubungan antar variabel, sedangkan dalam penelitian kualitatif, hasil berupa tema atau kategori yang muncul dari analisis data.

b. Pembahasan

Pembahasan adalah bagian yang menginterpretasikan hasil, menjelaskan arti dari temuan, dan menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. Pembahasan juga menjelaskan relevansi hasil penelitian terhadap masalah yang diteliti, memberikan analisis mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi temuan. Peneliti dapat menyampaikan alasan di balik hasil yang diperoleh, membandingkannya dengan penelitian lain, dan menekankan pentingnya hal tersebut dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, bagian ini juga menjadi tempat untuk membahas pembatasan penelitian sebagai bentuk transparansi

5. Penutup

Bagian ini terdiri atas simpulan dan saran (atau implikasi). Simpulan bukan rangkuman atau ringkasan. Yang dimaksud simpulan adalah hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan. Hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian adalah masalah penelitian dan tujuan penelitian. Isinya singkat, padat, dan jelas. Cara penyajiannya dapat dengan uraian dan dapat pula dengan butir-butir atau rincian.

Pada bagian saran atau implikasi memuat temuan pokok, implikasi, dan tindak lanjut penelitian, atau rekomendasi yang diajukan.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan buku atau sumber lain yang benar-benar diacu atau dipakai sebagai sumber penulisan tugas akhir. Daftar rujukan dapat dipakai sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Tidak dibenarkan mencantumkan nama buku yang tidak diacu sama sekali dan hanya.

7. Lampiran

Lampiran skripsi adalah bagian tambahan yang berisi informasi pendukung untuk melengkapi laporan utama penelitian. Bagian ini biasanya mencakup dokumen-dokumen seperti kuesioner, pedoman wawancara, transkrip data, tabel analisis statistik, foto dokumentasi, atau surat-surat administratif seperti surat izin penelitian. Lampiran membantu memberikan gambaran lengkap tentang proses penelitian mengganggu alur pembahasan utama, sehingga pembaca dapat memahami metode dan data yang digunakan secara lebih mendalam. Selain itu, lampiran berfungsi sebagai bukti transparansi dan transparansi penelitian. Peneliti perlu menyusun lampiran secara terorganisir dan memberikan penomoran atau label yang jelas agar mudah dirujuk dari teks utama.

BAB 5

Teknik Penulisan Tugas Akhir

A. Format Penulisan

Skripsi diketik dengan ukuran kertas HVS ukuran A4 (21,5 X 29,7 cm) 80 gram, tidak bolak-balik. Warna kertas putih. Skripsi diketik dengan ukuran font 12 pt dengan jenis font *Times New Roman*.

Layout kertas menggunakan ketentuan: tepi kiri 4 cm, atas 4 cm, tepi kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. Isi teks diketik dengan spasi 2 kecuali pada kutipan langsung lebih 40 kata (atau lebih dari empat baris) ditulis dengan spasi 1.

Khusus penulisan teks arab, ditulis dengan ukuran 16 pt dengan jenis font *Tradisional Arabic*, menggunakan spasi 1.

B. Teknis Penulisan

1. Halaman Judul

Penulisan halaman judul terdiri atas:

- Judul dan anak judul (kalau ada) ditulis pada baris paling atas, ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan tanda baca. Ditulis dengan ukuran font 14 pt.
- Tulisan “Skripsi”
- Logo Universitas Qomaruddin
- Nama mahasiswa dan NIM ditulis di bawah logo Universitas Qomaruddin.
- nama lembaga ditulis secara berurutan mulai dari Program Studi, Fakultas, dan Universitas. Kemudian diakhiri dengan tahun pembuatan skripsi. (lihat lampiran 2).

2. **Halaman persetujuan dan pengesahan**
(Disediakan Panitia)
3. **Surat Pernyataan Keorisinalan Skripsi**
(Disediakan Panitia)
4. **Motto/Persembahan/Ucapan Terima Kasih**
5. **Kata Pengantar**
6. **Daftar Isi**
7. **Daftar Tabel**
8. **Daftar Gambar**
(lihat lampiran 5)
9. **Abstrak**
(Lihat Lampiran 6)
10. **Judul Bab dan Sub-bab**
Judul bab ditulis dengan huruf kapital **Bold**. Nomor bab ditulis dengan huruf Romawi dan selalu dimulai dengan halaman baru (kanan). Penulisan subbab ditulis sesuai dengan penulisan daftar isi, yakni ditulis dengan angka Arab. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas.

C. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau yang sering disebut sebagai referensi yaitu daftar yang berisi informasi mengenai judul buku, nama pengarang, penerbit, dan sebagainya. Daftar pustaka merupakan komponen tak terpisahkan dalam sebuah karya ilmiah, sekaligus menjadi bukti kredibilitas dari tulisan ilmiah.

Beberapa ketentuan dalam penulisan daftar rujukan lain adalah:

1) Daftar Pustaka yang diambil dari buku

a. satu pengarang

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- a. Dua pengarang
Fromkin, Victoria and Robert Rodman. 1998. *An Introduction to Language*. Orlando: Harcourt Brace College Publishers.
- b. Lebih dari dua pengarang
Wardani, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- c. Pengarang Nama Tiong Hoa (tidak dibalik)
Liem Swie King. 2019. *Teknik Smash*. Jakarta: Gramedia.
- d. Pengarang yang sama
Hadi, Puspo. 2000. *Kunci Sukses Pelajar*. Bandung: Antarksa
Hadi, Puspo. 2004.
Hadi, Puspo. 2016.
- e. Jika nama pengarang dan tahun yang sama
Rozaq, Abdul. 2015a. *Budaya Barat*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
Rozaq, Abdul. 2015b. *Kritik Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- f. Jika tidak ada tahun terbitan
Sumarsono. Tanpa Tahun. *Teknik Biokimia*. Malang: Aneka.
- g. Jika dalam judul terdapat anak judul
Jaenab, Siti. 2017. *Quantum Learning: Metode Praktis Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- h. Jika dalam judul ada (jilid, edisi, terjemahan)
Jaenab, Siti. 2017. *Quantum Learning*. Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia.
- i. Jika dari buku asli yang diterjemahkan
Glaser, Barney. 1990. *Penemuan Teori Grounded: Beberapa Strategi Penelitian Kualitatif*. Terjemahan oleh Abdul Syukur. 2015. Surabaya: Usaha Nasional.
- j. Jika dari buku kumpulan artikel (ada editornya)
King, Lyon (Ed). 1990. *Bilingual Education*. New York: Praeger
Harry and Hammarberg (Eds). 2014. *Second*

Language. New York: Praeger.

Purwanto, Bambang (Penyunting). 2012. Bahasa dan Kekuasaan. Bandung: Mizan

k. Jika dari artikel dalam buku kumpulan artikel

Hooker Virginia. 1996. "Bahasa dan Pergeseran Kekuasaan: Sorotan Pembakuan Bahasa Indonesia". Dalam Latif, Yudi dan Ibrahim (Penyunting). *Bahasa dan kekuasaan*. Bandung: Mizan.

l. Buku yang Ditulis Atas Nama Lembaga

UNESCO-IBE. 2000. *Globalization and Living Together: The Chalanges for Educational Content in Asia*. New Delhi: UNESCO – Central Board of Secondary Education, India.

m. Buku Bunga Rampai

Rouse, Irving. 1971. The Classification of Artifact in Archaeology. Dalam James Deets (Ed.). *Mans Imprint from the Past*: 108-125. Boston: Little Brown and Company.

2) Daftar Pustaka artikel yang dimuat pada koran atau majalah

Kisyani-Laksono. 1994. "Demokratisasi dalam Bahasa Indonesia: Siapa yang Diutamakan?". Dalam *Jawa Pos*, 28 Oktober. Surabaya.

Sudikan, Setya Yuwana. 2004. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama". Dalam *Inovasi*, Vol. 1/Nomor 2/November. Surabaya.

Fauzan, Ali. 12 Juni 2013. "Krisis Energi." *Jawa Pos*, hal.4.

Mujani, Syaiful. 2015. "Tanggung jawab Politik Santri". *TEMPO*.

Edisi 6-12 November, hal.40-41.

3) Daftar Pustaka yang diambil dari artikel yang dimuat pada buku kumpulan artikel

Moeliono, Anton M. 1975. "Ciri-Ciri Bahasa Indonesia yang Baku". Dalam Amran Halim (Ed.). 1985. *Politik Bahasa Nasional*. Jilid 2. Jakarta: Balai Pustaka.

4) Daftar Pustaka buku karya terjemahan

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2012. *Teori Kesusastraan*.

Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

5) Daftar Pustaka dari skripsi, tesis, atau disertasi

Lestari, Fitria. 2013. "Mitos Larangan Makan Lele di Desa Medang, Kecamatan Glagah, Kabupten Lamongan: Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Budaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa. Daftar rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, atau penataran.

Karim, Z. 1987. Tatakota di Negara-Negara Berkembang. Makalah disajikan dalam *Seminar Tatakota*, BAPPEDA JawaTimur. Surabaya, 1-2 September.

6) Daftar Pustaka dari internet dari karya individual

Hitchcock, S, et.al. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990- 95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

7) Daftar Pustaka berupa artikel jurnal

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, Nomor 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

8) Dari Pustaka hasil Prosiding

Wibisono, Sonny C. 2013. Menentukan Manfaat Arkeologis Melalui Pemahaman Nilai Penting Hasil

penelitian. *Prosiding Seminar Nasional Dalam Rangka 100 Tahun Purbakala. Potensi Arkeologi dan Pemanfaatannya untuk Masyarakat Luas*: 1–5. Bandung, 26-28 Agustus 2013: Balai Arkeologi Bandung.

9) Daftar Pustaka dari internet atau Website

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995)

Nama penulis, judul artikel/berita. <https://www.bps.go.id/id>, (Online), diakses 22 November 2007)

10) Sumber dari Dokumen Resmi Pemerintah/ Lembaga

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Surabaya: Usaha Nasional.

BP-7 Provinsi daerah Tingkat 1 Jawa Timur. 1992. *Bahan Penataran P4, UUD45, GBHN*. Surabaya.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Catatan Kaki

Cara penulisan catatan sumber informasi pada penelitian ada 3 (tiga) macam, yaitu:

- a. Catatan yang langsung ditulis pada halaman yang bersangkutan dan diletakkan pada bagian bawah atau kaki halaman. Catatan inilah yang disebut catatan kaki atau *footnote*.
- b. Catatan yang diletakkan di akhir setiap kutipan atau innote.
- c. Catatan yang diletakkan pada akhir seluruh karangan di sebut *endnote*.

Untuk mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik diharuskan menggunakan **model footnote**, dengan pertimbangan lebih mudah mengecek kebenaran kutipan serta agar terdapat keseragaman.

Catatan kaki atau *footnote* memiliki beberapa fungsi dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang sumber suatu kutipan, pendapat, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. Sumber informasi ini bisa berupa buku, majalah, kamus, ensiklopedi, dokumen maupun hasil wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat dicek serta dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- b. Memberikan tambahan informasi, komentar atau penjelasan yang dirasa penting bagi pembaca tetapi tidak dapat dimasukkan dalam teks karangan karena mengganggu koherensi kalimat.
- c. Memberikan sumber informasi tambahan atas sumber kutipan agar pembaca dapat memperluas serta mengembangkan lebih lanjut informasi tersebut.

Adapun catatan kaki atau footnote yang digunakan mahasiswa Universitas Qomaruddin dalam penulisan tugas akhir menggunakan

- 1) Chicago Manual of Style (full note)
- 2) Turabian Style (fullnote)

Untuk lebih mudah mahasiswa dapat menggunakan aplikasi Mendeley, Zotero atau Fitur Refrensi pada aplikasi MS Word

E. Bahasa Skripsi

Sebagai karya ilmiah, skripsi harus ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah yang ciri-cirinya adalah objektif, ringkas dan padat, jelas dan lugas, cendekia, formal, dan taat asas (konsisten). Kalimat yang digunakan harus gramatikal, logis, lengkap, hemat (tidak mengandung unsur yang mubazir), tidak rancu, tidak terinterferensi (tidak

terpengaruh kosakata atau struktur bahasa daerah atau bahasa asing). Di samping itu, ejaan yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Dalam penulisan tugas akhir, bentuk pasif *di-* digunakan sebagai pengganti kata *penulis*, *peneliti*, atau *saya*. Penggunaan bentuk pasif tersebut dimaksudkan untuk menghindari munculnya kesan subjektif penulis skripsi. Contoh:

Pada bab ini penulis memaparkan (salah)

Pada bab ini dipaparkan. (benar)

F. Numerasi

Sistem numerasi menggunakan pedoman sebagai berikut:

I. II. III. IV.

A. B. C. D.

1. 2. 3.

a. b. c.

1) 2) 3)

a) b) c)

1)) 2)) 3))

a)) b)) c))

G. Sanksi Terkait Penulisan

Hal-hal yang merupakan sanksi dan perlu diperhatikan dalam penulisan tugas akhir adalah di bawah ini.

- a) Apabila permasalahan penelitian dalam skripsi yang disusun mahasiswa tidak sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh DOSPEM (dan atau dosen penguji) maka skripsi tersebut dianggap gugur dan tidak boleh diujikan.
- b) Jika dalam penulisan tugas akhir mahasiswa terbukti bahwa data penelitian fiktif dan/atau melakukan plagiasi maka skripsi tersebut dinyatakan gugur walaupun telah dilakukan ujian.

- c) Apabila dalam waktu dua semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa harus melakukan proses mulai dari awal, kecuali jika ada pertimbangan khusus dari DOSPEM yang dibuktikan dengan surat keterangan dari DOSPEM ke Kajur/Kaprodi.

BAB 6

Seminar Proposal dan Ujian

A. Persyaratan Seminar Proposal

Untuk dapat dilaksanakan seminar proposal, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Surat persetujuan seminar dari Ketua Prodi, untuk mendapatkan persetujuan Ketua Prodi terdapat persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menunjukkan KRS (terakhir/ yang masih berlaku)
 - b. Draf Proposal Tugas Akhir
 - c. Melakukan Pembayaran Ujian Akhir
2. Memiliki Draf Proposal yang telah disetujui Ketua Prodi
3. Mendaftar seminar dan Mengupload seluruh file ke link yang disediakan panitia seminar.

B. Persyaratan Ujian Munaqosyah

Untuk dapat dilaksanakan ujian munaqosyah, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Tugas akhir dengan bentuk skripsi
 - a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi.
 - b. Menunjukkan bukti kartu bimbingan sebanyak 6x (masing-masing pembimbing).
 - c. Surat persetujuan munaqosyah dari ketua prodi, untuk mendapatkan persetujuan Ketua Prodi terdapat persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Mengumpulkan KRS (terakhir/ yang masih berlaku)
 - 2) Menunjukkan bukti pembayaran tugas akhir (lunas)
 - 3) Mengumpulkan sertifikat tes Toefl.
- d. Mendapatkan surat bebas plagiasi dari panitia dengan

- persyaratan maksimal 30% no repositori.
- e. Menyetorkan 2 draf skripsi ke panitia H-5 sebelum pelaksanaan ujian.
 - f. Mendaftar munaqosyah dan Mengupload seluruh file ke link yang disediakan panitia munaqosyah.
2. Tugas akhir dengan bentuk Artikel
- a. Surat persetujuan dari dosen pembimbing artikel.
 - b. Menunjukkan bukti kartu bimbingan sebanyak 6x (masing-masing pembimbing)
 - c. Surat persetujuan munaqosyah dari ketua prodi, untuk mendapatkan persetujuan Ketua Prodi terdapat persyaratan sebagai berikut
 - 1) Mengumpulkan KRS (terakhir/ yang masih berlaku)
 - 2) Menunjukkan bukti pembayaran tugas akhir (lunas)
 - 3) Mengumpulkan sertifikat tes Toefl
 - d. Menunjukkan Surat penerimaan artikel (*Letter of Acceptance/LoA*) dari pengelola jurnal tujuan
 - e. Menyetorkan 2 draf artikel ke panitia H-5 sebelum pelaksanaan ujian.
 - f. Mendaftar munaqosyah dan Mengupload seluruh file ke link yang disediakan panitia munaqosyah.

C. Tata Tertib dan Mekanisme Seminar dan Ujian Munaqosyah

Supaya Seminar Proposal dan ujian Munaqosyah dapat berjalan dengan baik dan lancar, ada beberapa tata tertib mekanisme yang harus dipatuhi baik oleh mahasiswa:

1. Berpakaian almamater lengkap (celana Panjang/rok Panjang berwarna hitam dan berbaju putih lengan Panjang).
2. Bersikap sopan, masuk ke ruang ujian terlebih dahulu sebelum tim penguji masuk
3. Buku-buku sumber penulisan tugas akhir (terutama daftar rujukan utama) diperlihatkan kepada penguji skripsi dan DOSPEM
4. Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang

dianut

5. Menguraikan garis besar isi tugas akhir selama ± 10 menit, untuk memperjelas garis mahasiswa harus mempersiapkan **Power Poin atau media lain yang serupa**.
6. Menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan bersikap tenang
7. Setelah selesai mahasiswa keluar sekitar 5 menit, tim penguji menyidangkan hasil ujian, dan
8. Mencatat saran-saran penguji dengan baik
9. Mahasiswa masuk kembali setelah dipanggil untuk mendengarkan hasil ujian dari ketua penguji (khusus ujian munaqosyah).

D. Jadwal Pelaksanaan Seminar dan Ujian

Seminar proposal dan Ujian Munaqosyah dapat dilaksanakan setelah skripsi siap diujikan. Seminar proposal dan Ujian Munaqosyah dapat dilaksanakan bergantung ketentuan yang ditetapkan oleh jurusan atau program studi. Ketentuan lebih rinci diatur oleh jurusan atau program studi.

E. Perbaikan

Perbaikan skripsi diatur dengan ketentuan seperti di bawah ini.

1. Perbaikan skripsi harus dikonsultasikan kepada Tim Penguji, dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan disepakati pada saat akhir ujian skripsi dengan membawa catatan dari Tim Penguji yang diterima pada saat ujian skripsi berakhir. Skripsi yang disetujui dan ditandatangani oleh masing-masing dosen penguji dan terakhir DOSPEM, lalu dijilidkan dengan sampul kertas *buffalo* warna hijau tua dengan tulisan hitam dan diserahkan kepada jurusan/program rangkap 3, baru setelah itu nilai ujian skripsi dapat diumumkan.
2. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan

perbaiki skripsi sampai pada jangka waktu yang telah disepakati antara mahasiswa teruji dengan tim penguji tanpa alasan yang jelas maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang ujian.

F. Penggandaan dan penjilidan

1. Skripsi yang sudah direvisi/diperbaiki digandakan sesuai dengan ketentuan jurusan dan program studi. Umumnya, jumlah penggandaan skripsi adalah tiga eksemplar
2. Terdapat jilid punggung skripsi dengan tulisan nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), dan judul skripsi.
3. Skripsi dijilid dengan sampul tebal (hardcopy), jilid punggung menggunakan lem perekat yang baik untuk memudahkan dibuka dan dibaca, dan tanpa aksesoris besi (biasanya berbentuk segitiga dan berwarna emas) sebagai pelindung pojok sampul.

BAB 7

Plagiasi

Keorisinalitasan karya tulis ilmiah menjadi syarat yang tidak dapat ditawar. Hal ini juga berlaku untuk karya individu yang lain. Pengakuan akan hal ini ada di urutan pertama. Keorisinalitasan ini dalam karya tulis skripsi mahasiswa Universitas Qomaruddin bahkan secara tersurat tampak pada Halaman Pernyataan Keorisinalitasan (Surat Pernyataan Keorisinalitasan Skripsi) yang urutannya diletakkan setelah Halaman Persetujuan. Hal itu menunjukkan pentingnya keorisinalitasan suatu karya ilmiah mahasiswa.

Di bawah disajikan prosedur tentang plagiasi yang diberlakukan di Universitas Qomaruddin.

Prosedur Cek Plagiasi

1. Mahasiswa berkewajiban melakukan pengecekan plagiasi pada draf skripsi yang akan diajukan dalam ujian munaqosyah.
2. Mahasiswa menyerahkan *soft file* draf skripsi lengkap (dijadikan satu *file* MSWord) pada Panitia Ujian.
3. Panitia melakukan pengecekan plagiasi menggunakan akun Turnitin dengan persyaratan maksimal 30% no repositori.
4. Panitia menerbitkan surat bebas plagiasi yang akan dikirim ke email mahasiswa.
5. Mahasiswa berkewajiban mengupload surat keterangan lolos plagiasi sebagai dokumen persyaratan untuk mendaftar ujian skripsi.

LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADIS KELAS VIII
DI MTS KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK**

PROPOSAL SKRIPSI

(Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Skripsi)



Oleh

Syifa'ul Qulub

NIM 2007.59.11.1636

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Lampiran 2; Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADIS KELAS VIII
DI MTS KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK**

SKRIPSI



Oleh

Syifa'ul Qulub

NIM 2007.59.11.1636

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Lampiran 3; Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua)

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADIS KELAS VIII
DI MTS KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Qomaruddin
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

Oleh

Syifa'ul Qulub
NIM 2007.59.11.1636

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Lampiran 4; Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh : Syifaul Qulub
NIM : 2007.59.11.1636
Judul : “PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VIII
DI MTS KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK”

ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 April 2024

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|--|---------|
| 1. Ketua/Sekretaris: Nur Fatih Ahmad, M.Pd.I
NIDN 2137413 | (.....) |
| 2. Penguji I: H. Muhammad Najib, M.Pd.I
NIDN 2739492 | (.....) |
| 3. Penguji II: Nilna Fadlillah, S. Ag., M. Ag.
NIDN 6253810 | (.....) |

Mengesahkan,
Dekan Fakultas ...

Mengetahui,
Kajur/Kaprodi...

Nama Lengkap
NIDN ...

Nama Lengkap
NIDN

Lampiran 5; Contoh Daftar Tabel/Bagan/Gambar

DAFTAR TABEL/BAGAN/GAMBAR

Tabel/Bagan/Gambar

Halaman

(Sebutkan tabel/bagan/gambar yang terdapat dalam skripsi)

Lampiran 6; Contoh Abstrak (Indonesia, Inggris dan Arab)

ABSTRAK

Dany, Achmad. 2024. *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Hidayah Serah Panceng, Gresik.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Qomaruddin Gresik. Pembimbing 1 : **H. Muhammad Najib, M.Pd.** Pembimbing 2 : **Nur Fatih Ahmad, M.Pd.**

Kata Kunci : Manajemen Sarana Prasarana, Prestasi non akademik

Keberhasilan kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dikombinasikan dengan pengelolaan serta pemanfaatan yang efektif. Sarana dan prasarana pendidikan adalah sumber daya utama dan penting untuk mendukung proses kegiatan belajar di madrasah.

Fokus penelitian ini adalah (1) Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Prestasi non akademik siswa di MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik. (2) Faktor Penghambat dan pendukung implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Beberapa sumber datanya didapatkan dari narasumber yang berkaitan langsung yang mengikuti pembahasan skripsi. Peneliti memilih teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik, dilakukan dengan cara perencanaan, implementasi meliputi pengadaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan, dan evaluasi sebagai tindak lanjut. (2) Faktor pendukung terdiri internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebijakan kepala madrasah, SDM yang cukup, sarana dan prasarana serta beberapa ruang yang cukup memberikan fasilitas kepada siswa serta pengembangan melalui ekstrakurikuler. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler siswa, perkembangan dunia teknologi, dan regulasi dari pemerintah serta lingkungan sekolah. Faktor penghambat terdiri dari internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi keterbatasan anggaran dalam alokasi kebutuhan, sumber dana untuk alokasi, kurangnya pengelolaan secara efektif, kurangnya inovasi, rasa malas siswa dalam mengikuti kegiatan. Faktor penghambat eksternal meliputi perubahan regulasi pemerintah terkait alokasi dana dan sumber dana, akses informasi untuk pengembangan siswa, budaya yang negatif.

ABSTRACT

Dany, Ahmad. 2024. Facilities and Infrastructure Management in improving students' non-academic achievements at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Hidayah Serah Panceng, Gresik. Thesis, Islamic Education Management Department, Tarbiyah Faculty, Qomaruddin University Gresik. Supervisor 1: H. Muhammad Najib, M.Pd. Supervisor 2: Nur Fatih Ahmad, M.Pd.

Keywords: Infrastructure Management, Non-academic achievements

The success of educational activities in the learning process is greatly influenced by various factors, including the availability of adequate educational facilities and infrastructure combined with effective management and utilization. Educational facilities and infrastructure are the main and important resources to support the process of learning activities in madrasahs.

The focus of this research is (1) facilities and infrastructure management in improving students' non-academic achievements at MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik. (2) Inhibiting and supporting factors for the implementation of Facilities and Infrastructure Management in improving students' non-academic achievements at MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik.

In this research, the researcher used a qualitative research method with a case study type of research. Some of the data sources were obtained from directly related sources who participated in the thesis discussion. Researchers chose data collection techniques using interviews, observation and documentation. Next, to analyze the data using Miles and Huberman analysis techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research concluded that (1) Implementation of facilities and infrastructure management in improving students' non-academic achievements at MTs Al Hidayah Serah Panceng Gresik was carried out by planning, implementation including procurement, management, utilization and maintenance, utilization and maintenance, and evaluation as a follow-up team (2) Supporting factors consist of internal and external. Internal factors include the policy of the madrasa head, sufficient human resources, facilities and infrastructure as well as several spaces that provide sufficient facilities for students as well as development through extracurricular activities. External supporting factors include parental support and involvement in students' school and extracurricular activities, developments in the world of technology, and regulations from the government and the school environment. Inhibiting factors consist of internal and external. Internal inhibiting factors include budget limitations in allocating needs, sources of funds for allocations, lack of effective management, lack of innovation, students' laziness in participating in activities. External inhibiting factors include changes in government regulations regarding funding allocation and funding sources, access to information for student development, negative culture.

مستخلص البحث

داني، أحمد. ٢٠٢٤. تنفيذ إدارة المرافق والبنية التحتية في تعزيز الأداء غير الأكاديمي لطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الهداية سيراه قانجينج، كرسيك. بحث العلمي، قسم إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية، جامعة قمر الدين كرسيك. المشرف الأول: **الحج محمد نجيب الماجستير، و المشرف الثاني: نور فاتح أحمد الماجستير.**

الكلمات الرئيسية: إدارة المرافق والبنية التحتية، الأداء غير الأكاديمي. نجاح أنشطة التعليم في عملية التعلم يتأثر بشكل كبير بعوامل عدة، منها توفر وسائل وبنية تحتية تعليمية كافية، بالإضافة إلى إدارتها واستخدامها بطريقة فعالة. الوسائل والبنية التحتية التعليمية تعتبر مورداً أساسياً وهاماً لدعم عمليات التعلم في المدارس الدينية. تركيز البحث هو: (١) كيف تنفذ إدارة البنية التحتية والمرافق لتعزيز الأداء غير الأكاديمي لطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الهداية سيراه قانجينج كرسيك؟ (٢) ما هي العوامل المعيقة والداعمة لتنفيذ إدارة البنية التحتية والمرافق لتعزيز الأداء غير الأكاديمي لطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الهداية سيراه قانجينج كرسيك؟ في هذا البحث، يستخدم الباحث منهج البحث النوعي بنوع دراسة الحالة. يتم الحصول على بعض مصادر البيانات من المحادثات المباشرة مع المصادر المتعلقة التي شاركت في مناقشة رسالة البحث العلمي. اختار الباحث تقنيات جمع البيانات بما في ذلك المقابلة، والمراقبة، والتوثيق. وبعد ذلك، يتم تحليل البيانات باستخدام تقنية تحليل ميلز وهوبرمان، والتي تشمل تقليص البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. نتائج البحث توصلت إلى أن: (١) تنفيذ إدارة المرافق والبنية التحتية في تعزيز الأداء غير الأكاديمي لطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الهداية سيراه قانجينج، كرسيك، يتم عبر التخطيط، والتنفيذ الذي يشمل الحصول على الموارد، وإدارتها، واستخدامها، وصيانتها. (٢) العوامل الداعمة تتألف من عوامل داخلية وخارجية. العوامل الداخلية تشمل سياسات رئيس المدرسة، والكفاءات البشرية المناسبة، والمرافق والبنية التحتية التي توفر مرافق كافية لطلاب وتعزيزهم من خلال الأنشطة اللاصفية. العوامل الداعمة الخارجية تشمل دعم ومشاركة أولياء الأمور في الأنشطة المدرسية واللاصفية، وتطور التكنولوجيا، والتشريعات الحكومية، والبيئة المدرسية. العوامل العائقة تتألف من عوامل داخلية وخارجية. العوامل العائقة الداخلية تشمل قيود الميزانية في تخصيص الاحتياجات، ومصادر التمويل، ونقص الإدارة الفعالة، ونقص التجديد، وكسل الطلاب في المشاركة في الأنشطة. العوامل العائقة الخارجية تشمل تغييرات التشريعات الحكومية المتعلقة بتخصيص التمويل ومصادر التمويل، والوصول إلى المعلومات لتطوير الطلاب، والثقافة السلبية.

Lampiran 7; Sistematika Skripsi

1. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- B. Kajian Teori
- C. Kerangka berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran/Implikasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: Tabel-Tabel, dokumentasi, panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, surat ijin penelitian, kartu bimbingan, nota dinas dan biodata peneliti.

2. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- B. Kajian Teori
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Data dan Sumber data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran/Implikasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: Tabel-Tabel, dokumentasi, panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, surat ijin penelitian, kartu bimbingan, nota dinas dan biodata peneliti.

3. Sistematika Skripsi Hasil Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Deskripsi Produk Pengembangan
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- B. Kajian Teori
- C. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran/Implikasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: Tabel-Tabel, dokumentasi, panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, surat ijin penelitian, kartu bimbingan, nota dinas dan biodata peneliti.

Lampiran 8; Kartu Bimbingan Penulisan tugas akhir

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kartu Pembimbingan Penulisan Tugas Akhir

Nama :
NRM :
Program Studi :
Jurusan :
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.....
Pembimbing :

Gresik,
Ketua Jurusan/Prodi,

Nama Lengkap
NIDN

No	Tanggal	Bab	Materi	Catatan Pembimbing	Paraf

Gresik,
DOSPEM,

Nama Lengkap
NIDN

Catatan :

1. Kartu dibawa setiap pembimbingan
2. Akhir pembimbingan, kartu diserahkan kepada jurusan atau prodi

Lampiran 9; Contoh Format Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Mahasiswa: TTL :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Fakultas :
Nama Lembaga : Universitas Qomaruddin
Alamat Rumah :
E-mail/HP :

Riwayat Pendidikan:

- 1. SD/MI
- 2. SMP/MTs
- 3. SMA/MA/SMK
- 4. Universitas Qomaruddin ...

Pengalaman Penelitian: (jika ada)

- 1.
- 2.

Pengalaman Organisasi: (jika ada)

Tulisan Yang Pernah Dipublikasikan: (jika ada)

Keikutsertaan dalam Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Lokakarya, Penataran, Semlok, Seminar, Diskusi, dan lain-lain.
(jika ada)

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	<i>Pendidikan dan Pelatihan Membaca, Menulis Alquran Tingkat Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, di Bogor</i>	23 – 29 Agustus 2020
2	dst.	

Peneliti,

.....

REFERENCES

- Babbie, E. 2002. **The Basics of Social Research, Second Edition**. Belmont:Wadsworth/Thomson Learning.
- Dawson, J., Smith, L., Deubert, K., & Grey-Smith, S. (2002). '**S' Trek 6: Referencing, not plagiarism**. Retrieved October 31, 2002, from <http://studytrekk.lis.curtin.edu.au/>
- Deutsch, F.M., Lussier, J.B., & Servis, L.J. (1993). Husbands at home: Predicators of paternal participation in childcare and howsework. **Journal of Personality and Social Psychology**, 65, 1154-1166.
- Florio, S. E. 1978. Learning how to go to school: An ethnography of interaction in a kindergarten first grade classroom. **Dissertation Abstracts International**, 39, 3239A. (University Microfilms No. 78-23, 676).
- Giglioli, Pier Paolo (Eds.). 1985. **Language and social context**. GreatBritain: Penguin Books.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y.S. 1982. **Causality vs. Plausability: Alternative stances for inquiry into human behavior**. Unpublished paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Reserach Association, New York, NY.
- Henry, W.A., III. 1990. Beyond the melting pot. **Time**, 135, 28-31
- Laplace, P.S. (1951). **A philosophical essay on probabilitities** (F.W. Truscott & F.L. Emory, Trans.) New York: Dover. (Original work published 181)



VISI DAN MISI **FAKULTAS TARBIYAH**

VISI

Menjadi Fakultas Tarbiyah yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan bidang Keguruan dan Pendidikan Islam, berjiwa wirausaha, dan berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.

MISI

- **Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang keguruan dan Pendidikan Islam, serta berjiwa kewirausahaan, dan berkarakter pesantren.**
- **Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan bidang keguruan dan Pendidikan Islam.**
- **Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud penerapan hasil penelitian guna perkembangan keguruan dan Pendidikan Islam.**
- **Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah.**

Penyusun:

Tim Fakultas Tarbiyah

Penerbit

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin
Jl. Raya Bungah No.1, Kec. Bungah, Kab. Gresik,
Jawa Timur 61152